

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan antar perusahaan di era globalisasi saat ini, terlihat semakin ketat. Setiap perusahaan tentunya ingin menjadi yang terbaik dari perusahaan lain. Hal ini menuntut perusahaan untuk bisa memiliki sumber daya manusia yang baik. Untuk menghadapi persaingan tersebut hal dasar yang menjadi modal yang sangat penting adalah memiliki sumber daya manusia atau calon tenaga kerja yang unggul dan berkualitas.

Perkembangan ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia saat ini bisa dibilang sudah semakin pesat. Dengan adanya peningkatan ini akan menimbulkan dampak positif bagi perkembangan lembaga keuangan mikro syariah dan kehidupan masyarakat seperti keadaan ekonomi yang mulai membaik, berkurangnya jumlah pengangguran karena banyak lapangan pekerjaan baru yang muncul, dan meningkatnya perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.

Lembaga Keuangan Mikro sudah ada sejak beberapa puluh tahun yang lampau. Namun dalam prakteknya, seringkali ditemui pelaksanaan kegiatan operasional yang tidak sesuai dengan syariah, misalnya terdapat praktik pembungaan uang (ribawi), praktik gharar, dan lain sebagainya. Namun belakangan ini, masyarakat internasional maupun Indonesia khususnya mengalami peningkatan "*religiousity*", semangat keagamaan. Fenomena ini benar adanya, jika kita amati

ternyata sekarang ini perkembangan di masyarakat internasional, beberapa Universitas Barat telah banyak membuka pusat studi Islam, di Eropa, di USA Islam semakin tampak, bahkan dalam bidang politik, kekuatan Islam semakin diperhitungkan. Kajian mengenai Islam semakin banyak seperti seminar, *symposium*, dan *literature* semakin menjamur.<sup>1</sup>

Pada awalnya terjadi penurunan kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini berdampak buruk bagi semua kalangan, seperti meningkatnya angka kemiskinan dan juga banyaknya pengangguran akibat banyak perusahaan yang tutup karena bangkrut. Banyak faktor yang menyebabkan penurunan perekonomian, salah satunya adalah krisis moneter yang terjadi pada 1997. Dengan terjadinya penurunan perekonomian ini telah menyadarkan beberapa pihak seperti pemerintah, Bank Indonesia, DPR dan usaha lainya untuk menggunakan sistem syariah sebagai jalan atau solusi alternative. Sebagai contohnya ialah pemerintah menerapkan sistem usaha dagang untuk rakyat kecil, karena diharapkan dengan berwiraswasta akan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.<sup>2</sup>

Ukuran keberhasilan perekonomian salah satunya diukur melalui Pendapatan *Domestic Bruto* (PDB) atau PDRB untuk perekonomian daerah baik atas dasar konstan mapun atas dasar harga berlaku. Semakin tinggi PDRB maka semakin sejahteralah masyarakat. Namun tentu saja kesejahteraan yang dimaksud hanya tercapai jika

---

<sup>1</sup> Kamilah and Annio Indah Lestari Nasution, "Peran Kindustri Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengatasi Masalah Kesenjangan Dan Distribusi Pendapatan Di Kota Medan," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 1 (2019): 108

<sup>2</sup> Ricky Dendi Oktavian dan Oktafia Renny, "Perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia," *Skripsi* 7 (2018): 1–5.

PDRB yang besar tersebut dinikmati oleh semua anggota masyarakat dan bukan hanya segelintir orang atau kelompok.<sup>3</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, tentang tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Banten pada periode Agustus 2022 mencapai 8,09%.<sup>4</sup> Oleh karena itu, tentunya calon tenaga kerja harus bisa mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat berkembangnya industri perbankan syariah di Indonesia, antara lain: belum memadainya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional, menyangkut manajemen sumber daya manusia dan pengembangan budaya serta jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) bangsa kita yang masih lemah, permodalan (dana) yang relatif kecil dan terbatas, adanya perbedaan antara konsep syariah pengelolaan bank syariah dengan operasionalisasi di lapangan, tingkat kepercayaan yang masih rendah dari umat Islam dan secara akademik belum terumuskan dengan sempurna untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah dengan cara sistematis dan proporsional.<sup>5</sup>

Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki peran sangat penting bagi pertumbuhan bank syariah. Sumber daya manusia tidak hanya membahas tentang pengembangan produk, akan tetapi membahas terkait aspek yang lebih luas, yang akan menentukan kelanjutan dan

---

<sup>3</sup> Kamilah dan Nasution, "Peran Industri Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mengatasi Masalah Kesenjangan dan Distribusi Pendapatan di Kota Medan," 109.

<sup>4</sup>Badan Pusat Statistik Provinsi Banten, "Tingkat Pengangguran Terbuka TPT menurut Kabupaten Kota di Provinsi Banten Agustus 2022" tersedia <https://banten.bps.go.id/>, diakses 07 Maret 2023

<sup>5</sup> Aam Slamet Rusydiana, "Analisis Problem Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process," *Esensi* 6, no. 2 (2019): 238

kesinambungan masa depan usaha bank syariah dalam mendukung pertumbuhan industri lebih lanjut. Dunia pendidikan baik formal maupun non formal memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan generasi muda calon tenaga kerja.<sup>6</sup>

Dunia pendidikan memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Sektor pendidikan memberikan respon yang cepat terhadap tingginya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia. Konsep sistem pendidikan dan pelatihan terpadu perlu mendapat prioritas pengembangannya, dengan beberapa kondisi yang ada terutama dalam konteks pembangunan sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi nasional.<sup>7</sup>

Keberadaan pendidikan di luar kampus merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan dan dunia kerja yang profesional. Strategi penyelenggaraan pendidikan di luar kampus didukung oleh model penyelenggaraan pendidikan yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan mandiri sehingga dapat bersaing di era globalisasi saat ini. Salah satu model yang berkembang untuk menjawab tantangan itu adalah program pendidikan luar kampus dalam bentuk praktikum profesi lapangan. Praktikum profesi lapangan bertujuan untuk mempersiapkan seseorang dalam rangka memasuki dunia kerja dan siap untuk bekerja. Melalui pendidikan non formal tersebut (*training*, magang dan latihan) maka setiap tenaga kerja akan siap bersaing dalam dunia pekerjaan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Khornelis Dehotman, "Pengaruh Pendidikan terhadap Kinerja Karyawan," *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 1, no. 2 (2016): 217

<sup>7</sup> Khornelis Dehotman, 226.

<sup>8</sup>Pandu Yoda dan Aneke Wardani, "Model Pembelajaran Magang ( Studi pada Pengrajin Logam di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan

Seiring dengan munculnya berbagai permasalahan dalam lembaga keuangan syariah dan beberapa faktor diantaranya, latar belakang pendidikan dan praktikum profesi lapangan, motivasi kerja merupakan hal yang perlu di persiapkan dalam menghadapi kesiapan kerja mahasiswa. Menurut Uno (2014), motivasi hadir karena munculnya keinginan untuk terlibat dalam aktivitas, dorongan dan kebutuhan, ambisi dan cita-cita, lingkungan yang positif, aktivitas yang menarik serta adanya penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri yang merupakan sumber motivasi. Motivasi yang dimiliki seseorang mempengaruhi tingkat kinerja seseorang dalam menentukan seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja seseorang.<sup>9</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anskaria Simfrosa Gohae (2020), yang berjudul *Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi*, menunjukkan hasil bahwa minat kerja dan pengalaman magang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi STIE Nisel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat kerja serta pengalaman magang maka akan semakin tinggi juga kesiapan kerja mahasiswa.<sup>10</sup> Selain itu, menurut penelitian Adek Kedis Kumala (2019), yang berjudul *pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) di lembaga keuangan syariah terhadap*

---

Tegal Timur Kota Tegal),” *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment* 1, no. 2 (2012): 70–77

<sup>9</sup>Agia Seriana Yusadinata, Amir Machmud, and Budi Santoso, “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021 Hlm 4108 - 4117* 3, no. 6 (2021): 4108–17

<sup>10</sup>Anskaria Simfrosa Gohae, “Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi,” *Jurnal Ilmiah MEA* 4, no. 3 (2020): 1954–64.

kesiapan kerja (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015) menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi beberapa faktor yang membuat dirinya mempersiapkan diri untuk bekerja di bank atau lembaga keuangan syariah diantaranya mental, sumber daya manusia dan motivasi.<sup>11</sup>

Kegiatan praktikum profesi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan tahun 2019 merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian jurusan yang terintegrasi secara menyeluruh dan mengimplementasikan program penguasaan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan kerja langsung di lapangan berdasarkan kesepakatan antara pihak individu atau instansi yang bekerja sama, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi serta sertifikasi, yang selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan ini menjadi suatu pengalaman dalam kesiapan memasuki dunia kerja.

Jurusan Perbankan Syariah merupakan salah satu jurusan yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang diharapkan saat memilih berkarir maupun membuka usaha pasca wisuda nanti mampu menerapkan sesuai dengan prinsip syariah yang diajarkan di perguruan tinggi. Selain itu, mahasiswa juga harus tetap memiliki moral dan etika yang baik ketika menjalankan pekerjaan yang mereka tekuni. Oleh karena itu, sejalan dengan landasan pendidikan yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan, hendaknya mahasiswa

---

<sup>11</sup>Adek Kedis Kumala, "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lembaga Keuangan Syariah terhadap Kesiapan Kerja ( Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015 )," 2019.

perbankan syariah memiliki cita-cita untuk berkarir di lembaga keuangan syariah sesuai dengan prinsip syariah yang mereka pelajari

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada peneliti yang menganalisis lebih lanjut terkait pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman praktikum profesi lapangan, dan motivasi terhadap kesiapan kerja. Untuk alasan itulah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut penelitian yang berjudul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Praktikum Profesi Lapangan, dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN SMH Banten)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sektor industri keuangan syariah kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas, perkembangan lembaga keuangan syariah tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang benar-benar menguasai dan memahami tentang lembaga keuangan syariah.
2. Masih banyak pegawai keuangan syariah yang berasal bukan dari kompetensi syariah.
3. Setelah melaksanakan praktikum profesi lapangan tidak semua kompetensi yang diharapkan tercapai.
4. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai kompetensi yang ada di dunia kerja.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman praktikum profesi lapangan, dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah.
2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten tahun 2019.
3. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten tahun 2019 yang telah melaksanakan praktikum profesi lapangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Melalui batasan masalah di atas, untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?
2. Bagaimanakah pengalaman praktikum profesi lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?
3. Bagaimanakah motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?
4. Bagaimanakah latar belakang pendidikan, pengalaman praktikum profesi lapangan, dan motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?



### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?
2. Mengetahui apakah pengalaman praktikum profesi lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?
3. Mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?
4. Mengetahui apakah latar belakang pendidikan, pengalaman praktikum profesi lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah?

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya:

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman praktikum profesi lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

2. Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk memaksimalkan penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi dan juga untuk jurusan perbankan syariah sendiri agar lebih tau seberapa

banyak mahasiswa perbankan syariah yang siap bekerja di lembaga keuangan syariah setelah masa perkuliahan berakhir.

### 3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan masalah yang diteliti, khususnya kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah.

## G. Kerangka Pemikiran

Latar belakang pendidikan memiliki kaitan erat dengan hasil seleksi yang telah dilakukan oleh manajer sumber daya manusia. Sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan tertentu biasanya akan mengenali pencapaian mereka pada pilihan tentang bidang yang dikuasainya. Latar belakang pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kesesuaian antara bidang keilmuan yang ditempuh dengan bidang tugas dan jenjang pendidikan.<sup>12</sup>

Pengalaman praktikum profesi lapangan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Pengalaman adalah informasi atau kemampuan yang diperoleh dan dikuasai seseorang melalui tindakan atau upaya yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jika seseorang memiliki tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya. Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, menurut Dalyono (2015) dikutip dalam *Journal of Applied Business and Economics (JABE)* Vol. 6 No. 1, pada dasarnya praktikum profesi lapangan memiliki tujuan untuk

---

<sup>12</sup>Nia Junaidi, Armida Silvia, dan Dessi Susanti, "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ecogen* 1, no. 2 (2018): 408,

mempersiapkan tenaga kerja untuk siap bekerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan atau perusahaan.<sup>13</sup>

Selain latar belakang pendidikan dan pengalaman praktikum profesi lapangan, motivasi kerja juga perlu diperhatikan dalam menghadapi kesiapan kerja mahasiswa. Menurut Pujiyanto dan Sandy (2017), motivasi dapat menentukan sejauh mana seseorang memiliki dorongan untuk memasuki dunia kerja. Motivasi bekerja sangat diperlukan karena hal tersebut akan mendorong seseorang untuk menciptakan rasa nyaman dan menyenangkan saat melaksanakan tugasnya. Menurut Uno (2014), motivasi hadir karena munculnya keinginan untuk terlibat dalam aktivitas, dorongan dan kebutuhan, ambisi dan cita-cita, lingkungan yang positif, aktivitas yang menarik serta adanya penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri yang merupakan sumber motivasi. Motivasi yang dimiliki seseorang mempengaruhi tingkat kinerja seseorang dalam menentukan seberapa besar pengaruh motivasi terhadap kinerja seseorang.<sup>14</sup>

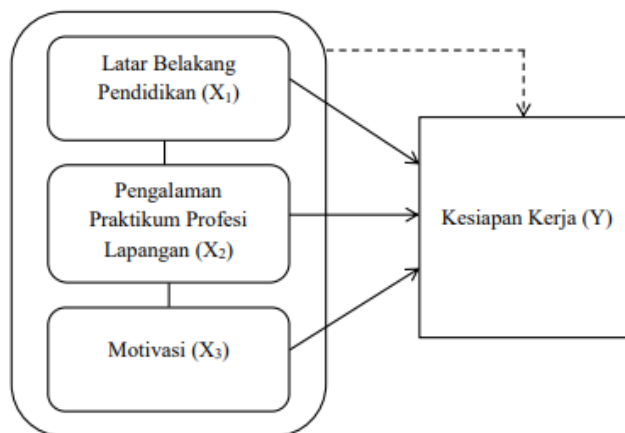
Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini terkait latar belakang pendidikan, pengalaman praktikum profesi lapangan, informasi

---

<sup>13</sup>Herlina; Lucy Auditya Yustati, "Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah," *Journal of Applied Business and Economics (JABE)* Vol. 6 No. 1 6, no. 1 (2019): hlm 45–53.

<sup>14</sup>Murtaziqotul Khoiroh dan Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti, "Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3 (2019): 1010–24, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>, *Economic Education Analysis Journal* 7 (3) (2018)

dunia kerja dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel Bebas (*Independent*)

Y = Variabel Terikat (*Dependent*)

—————→ = Hubungan secara parsial

- - - - -→ = Hubungan secara simultan

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori sebagai hasil dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berpikir secara logis, serta hipotesis yang digunakannya.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan pengolahan data , serta variabel operasional data dan pengolahan data, serta variabel operasional.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.